

## Mengetahui Hubungan Peran Tokoh Masyarakat Dengan Perilaku Periksa Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pujer Bondowoso

Arwanda Hedy Sagita

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember; Arwandasagita@gmail.com

Ns. Awwatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember; Awatiful.Azza@unmuhjember.ac.id

Ns. Siti Kholifah., S.Kep., M.Kep

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember; Sitikholidah@unmuhjember.ac.id

### ABSTRACT

*Community leader is someone whose social position receives honor from the community and or the government, in the working area of the Pujer Health Center. community leaders regarding whatever is deemed necessary for the elder's consideration. The purpose of this study was to determine the relationship between the role of community leaders and the behavior of checking pregnant women at the Pujer Health Center. The design of this research with correlation (correlation research) using a cross sectional approach. The population in this study amounted to 422 people with 47 respondents taken with an average of 1 month in the last 8 months. To determine the hypothesis, the researcher used the Chi Square test ( $\alpha 0.005$ ), the value of value was 0.029, meaning that  $H_1$  was accepted. Or there is a relationship between the variables of the role of community leaders and the behavior of checking pregnant women. This research can be used as a basis for making policies to strengthen relationships with community leaders.*

**Keywords:** *The Role of Community Leaders, Checking Behavior for Pregnant Women, Pujer Health Center.*

### ABSTRAK

Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat dan atau pemerintah, di daerah wilayah kerja Puskesmas Pujer, Peran tokoh masyarakat dengan perilaku periksa ibu hamil memiliki hubungan yang lumayan erat karena tokoh masyarakat dianggap penting dan dituakan sehingga masyarakat juga tidak jarang meminta pendapat kepada tokoh masyarakat mengenai apapun yang dianggap perlu pertimbangan orang yang dituakan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan peran tokoh masyarakat dengan perilaku periksa ibu hamil di Puskesmas Pujer. Desain penelitian ini dengan korelasi (*correlation research*) menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 422 orang dengan jumlah responden 47 orang diambil dengan jumlah rata-rata 1 bulan pada 8 bulan terakhir. Untuk menentukan Hipotesis peneliti menggunakan uji *Chi Square* ( $\alpha \leq 0,005$ ) didapatkan nilai *p value* 0,029 artinya  $H_1$  diterima Atau ada hubungan variabel peran tokoh masyarakat dengan perilaku periksa ibu hamil. penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan memperkuat hubungan dengan tokoh masyarakat.

**Kata Kunci :** Peran Tokoh Masyarakat,, Perilaku Periksa Ibu Hamil, Puskesmas Pujer

### PENDAHULUAN

Ibu hamil adalah seorang wanita yang mengandung dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah hasil pertemuan dari sel sperma dan sel telur (Ninla Elmawati Falabiba, 2019). Kehamilan adalah dimana seorang wanita membawa embrio di dalam rahimnya. Kehamilan terjadi selama 40 minggu waktu menstruasi terakhir dan kelahiran (38 minggu dari pembuahan). Selama masa kehamilan kurang lebih 40 minggu ibu hamil harus melakukan pemeriksaan ANC ke pelayanan kesehatan atau tenaga kesehatan secara berkala.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) merekomendasikan bahwa kunjungan ANC selama kehamilan minimal tergantung pada trimester kehamilannya. Trimester ke-1 minimal periksa 1 kali, trimester ke-2 minimal pemeriksaan ibu 2 kali, sedangkan untuk ibu hamil trimester ke-3 minimal 3 kali dan ditambah 2 kali kunjungan ke dokter (Kemenkes RI, 2020). Tujuan dari ANC ini sendiri untuk mencegah dini terhadap risiko komplikasi ibu dan janin yang mungkin saja terjadi pada masa usia hamil muda seperti Perdarahan pervaginam, hipertensi gravidarum, maupun nyeri perut bagian bawah (Firmansyah, 2020) . Pencegahan komplikasi tersebut dapat dilakukan melalui pemeriksaan ANC di pelayanan kesehatan.

Masyarakat biasanya memilih pelayanan kesehatan berdasarkan beberapa faktor penting seperti; kelengkapan pelayanan, jarak yang dekat dengan rumah,. Pelayanan Kesehatan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memelihara dan juga untuk meningkatkan standar kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Berdasar UU RI No.36 pasal 1 ayat 11 pelayanan kesehatan adalah beberapa kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga dan meningkatkan standart kesehatan dan juga memulihkan

kehatan bersama pemerintah (Rosidin et al., 2020). Pelayanan kesehatan biasanya juga didukung penuh oleh Tokoh masyarakat demi terwujudnya pelayanan yang baik dan sukses.

Tokoh masyarakat sendiri menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1987 adalah “seseorang yang karena kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat dan atau pemerintah” (Pemerintah Republik Indonesia, 1987). Kedudukan tokoh masyarakat diperoleh karena pengetahuannya, kebijaksanaan budi pekertinya, dan kesuksesannya dalam men-jalani kehidupan di masyarakat. Kebijakan dan pengetahuan yang dimiliki tokoh masyarakat biasanya menjadi panutan bagi orang-orang yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Oleh karena itu aktifitas, kecakapan, dan sifat-sifat yang dimilikinya maka tokoh masyarakat merupakan orang yang dihormati dan disegani (Porawouw, 2016). Tokoh masyarakat memiliki peran yang besar dalam kesehatan dan juga perilaku periksa ibu hamil.

Peran tokoh masyarakat dengan perilaku periksa ibu hamil memiliki hubungan yang lumayan erat karena tokoh masyarakat dianggap penting dan dituakan sehingga masyarakat juga tidak jarang meminta pendapat kepada tokoh masyarakat mengenai apapun yang dianggap perlu pertimbangan orang yang dituakan tersebut. Berdasarkan pernyataan diatas peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pujer demi untuk mengetahui di daerah kerja Puskesmas Pujer ini adakah hubungan peran tokoh masyarakat dengan perilaku periksa ibu hamil.

Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan September, peneliti mendapat data jumlah kunjungan pasien yang melakukan periksaan kehamilan di Puskesmas Pujer Bondowoso pada tahun 2020 dari bulan Januari – Desember berjumlah 659 pasien, sedangkan untuk pasien yang melakukan pemeriksaan pada Tahun 2021 mulai bulan Januari - Agustus sendiri berjumlah 422 pasien. Peneliti melakukan wawancara kepada 5 pasien yang baru selesai melakukan pemeriksaan tentang apakah selama kehamilan ini ada tokoh masyarakat yang menanyakan tentang keadaan kehamilannya, tokoh masyarakat yang mana, lalu hal-hal apa saja yang dilakukan tokoh masyarakat tersebut kepada ibu selama kehamilan. Peneliti mendapat hasil wawancara dengan pasien ada tokoh masyarakat yang menanyakan tentang keadaan kehamilannya, lalu tokoh masyarakat yang dimaksud adalah dukun bayi dan juga kader, mereka juga menjawab bahwasannya dukun bayi dan kader sama-sama mengingatkan ibu hamil untuk tidak lupa memeriksakan kehamilannya di bidan, posyandu dan puskesmas, juga memberi tambahan pengetahuan tentang kehamilan yang belum banyak diketahui demi kehamilan yang lancar.

Perdasarkan pemaparan tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang “ Mengetahui Hubungan Peran Toko Masyarakat Dengan Perilaku Periksa Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pujer Bondowoso” Yang bertempat di puskesmas pujer.

## METODE

Desain penelitian ini dengan korelasi (*correlation research*) menggunakan pendekatan cross sectional. Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa lembar Kuesioner yang dilaksanakan pada bulan Maret - April 2022 bertempat di Wilayah Kerja Puskesmas Pujer.

## HASIL

Tabel 1. Hasil analisis Peran Tokoh Masyarakat responden di Puskesmas Pujer. 11 Maret 2022 - 1 April 2022

Kualitas Spiritual	Frekuensi	Presentase (%)
Peran Kurang	11	23,4
Peran Optimal	36	76,6
Total	47	100,0

Sumber: data primer 2022

Tabel 2. Hasil analisis Distribusi frekuensi perilaku periksa responden di Puskesmas Pujer. 11 Maret 2022 – 1 April 2022

Kualitas Spiritual	Frekuensi	Presentase (%)
Perilaku periksa Kurang 1	5	10,7
Perilaku periksa Optimal 2	42	89,3
Total	47	100 %

Sumber: data primer 2021

Tabel 3. Hasil Hubungan peran tokoh masyarakat dengan perilaku periksa ibu hamil di Puskesmas Pujer

Peran tokoh masyarakat	Perilaku periksa ibu hamil			Total	Hasil
	Perilaku periksa kurang	Perilaku periksa optimal			

Peran kurang	5	6	11	
Peran optimal	0	36	36	<i>P value</i> 0,029
Total	5	42	47	

Sumber: data primer 2021

## PEMBAHASAN

Perilaku Periksa merupakan perilaku dengan bertujuan untuk melakukan pengawasan yang dilakukan sebelum persalinan yang ditujukan kepada pertumbuhan dan perkembangan(Hikmah et al., 2020) perilaku periksa disini dapat terlaksana salah satunya dikarenakan peran tokoh masyarakat. Pemeriksaan yang dilakukan ibu hamil biasanya meliputi pnimbangan berat badan, tekanan darah, pengukuran TFU, imunisasi TT, tablet zat besi, tes penyalit menular seksual (Alfiah et al., 2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil analisa data ditemukan p value 0,029 yang artinya ada hubungan peran tokoh masyarakat dengan perilaku periksa Ibu hamil di Puskesmas Pujer.

Peran tokoh masyarakat disini sangat dibutuhkan selama masa kehamilan guna memantau, mengingatkan dan juga mengarahkan ibu hamil agar bisa melakukan pemeriksaan dengan rutin untuk menghindari hal-hal seperti kelainan fungsi organ pada ibu hamil atau ada hal yang membahayakan janin selama kehamilan(Porawouw, 2016). Tokoh masyarakat disini sangat berperan dalam membangun kesadaran masyarakat terkait dalam proses pengambilan keputusan dan kuga pelaksanaan keputusan yang bersangkutan dengan kehidupan secara langsung(Erni, 2016). Tokoh masyarakat melakukan berbagai upaya untuk membangun perilaku periksa pada ibu hamil supaya kehamilannya tetap terantau dan jika ada kelainan dapat diatasi sedini mungkin (Kusnadi & Iskandar, 2017).

Perilaku periksa ibu hamil cukup baik dan ibu hamil sadar betapa pentingnya melakukan pemeriksaan selama masa kehamilan. Perilaku periksa juga salah satu hal yang dilakukan untuk upaya peningkatan kesehatan baik fisik maupun mental pada ibu hamil secara optimal sehingga pada masa persalinan sampai dengan masa nifas selesai ibu mampu menghadapinya (SETIARINI, 2022). Ada beberapa risiko pada ibu hamil diantaranya pre-eklamsia, penyakit pada ibu hamil, kehamilan kategori 4t (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak) (Refiani et al., 2022). Ada juga faktor yang mempengaruhi perilaku periksa yaitu usia, pendidikan, paritas, motivasi diri, peran tokoh masyarakat, dukungan keluarga, pendapatan, lingkungan, jarak tempat tinggal. Semua faktor tersebut dapat memicu perilaku periksa ibu hamil, dan jika dapat diarahkan dan dikendalikan dengan baik maka dapat meningkatkan perilaku periksa ibu hamil (Rachmawati et al., 2017) .

Ada beberapa faktor yang juga mempengaruhi peran Tokoh masyarakat itu sendiri yaitu konsisten pada peran dengan ke konsistenan ini tokoh masyarakat memiliki banyak sekali kesempatan untuk melakukan sosialisasi sesering mungkin sehingga penyerapan infirmasi pada ibu hamil sendiri juga baik (Rosidin et al., 2020)

Hasil penelitian diatas tersebut sejalan dengan penelitian (Mumpuni & Rohmawati, 2018) dengan judul hubungan peran serta tokoh masyarakat dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dengan kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Delanggu Klaten yaitu ada hubungan peran serta tokoh masyarakat dengan keikutsertaan ibu hamil dengan kelas ibu hamil yaitu dengan nilai p value 0,000 ( $p > 0,05$ )

Hal ini peneliti berpendapat bahwa peran tokoh masyarakat sangat penting untuk dikembangkan kearah yang lebih baik, karena hal ini berhubungan agar meningkatkan perilaku periksa ibu hamil dan mencegah secara dini jika ditemukan kelainan yang terjadi pada ibu atau janin.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Hubungan Peran Tokoh masyarakat memiliki hubungan dengan perilaku periksa ibu hamil di Puskesmas Pujer.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alfiah, S., Dwimawati, E., & Avianty, I. (2020). Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Belong Kota Bogor Tahun 2018. *HUBUNGAN ANTARA PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS BELONG KOTA BOGOR TAHUN 2018*, 3(6), 598–604.
2. Alma, L. R. (2014). Pengaruh Status Penguasaan Tempat Tinggal Dan Perilaku Psn Dbd Terhadap Keberadaan Jentik Di Kelurahan Sekaran Kota Semarang. *Unnes Journal of Public Health.*, 3(3), 1–9. <https://doi.org/10.15294/ujph.v3i3.3541>
3. Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan

- Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>
4. Aryastami, N., & Tariqan, I. (2013). Perilaku Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilan Trimester Pertama Di Puskesmas Pasanggrahan, Jakarta Selatan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(1 Jan), 11–19. <https://doi.org/10.22435/bpsk.v15i1>
  5. Dharmayanti, I., Azhar, K., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2019). Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas Yang Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(1), 60–69. <https://doi.org/10.22435/jek.18.1.1777.60-69>
  6. Erni, S. D. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Petugas, Dan Tokoh Masyarakat Dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Wilayah Kelurahan Kayumanis Bogor. *Jurnal Ilmu Politik*.
  7. Firmansyah, F. (2020). Sosialisasi Buku KIA Edisi Revisi Tahun 2020. In *Kementrian kesehatan RI* (pp. 1–3). <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
  8. Hamdiyah. (2019). Pelaksanaan Standar Asuhan Pelayanan Antenatal Oleh Bidan Di Wilayah Kerja Puskesmas Amparita Kabupaten Sindereng Rapping Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 7(1), 26–31.
  9. Hikmah, K., Sylvana, F., Harahap, D., & Saragih, R. (2020). Analisis Perilaku Yang Memengaruhi Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebanyakan Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh Tahun 2019 *Analysis Of Behaviour ANC Examination Influenced In Maternal In The Working Area Of Kebanyakan Health Cent*. 6(2), 648–665.
  10. Irvani, Y. (n.d.). *Gambaran Perilaku Wanita Hamil dalam Melakukan Antenatal Care saat Pandemi Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo , Kota Pekanbaru Description of Behavior of Pregnant Women in Conducting Antenatal Care during the Covid-19 Pandemic in Puskesmas Rawat I*. 67–74.
  11. Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
  12. Kusnadi, E., & Iskandar, D. (2017). Peranan Tokoh Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Kewargaan Pemuda Karang Taruna. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III, November*, 358–363. [http://eprints.uad.ac.id/9926/1/358-363 Edid dan Dadan.pdf](http://eprints.uad.ac.id/9926/1/358-363%20Edi%20dan%20Dadan.pdf)
  13. Marcelya, S., & Salafas, E. (2018). Faktor Pengaruh Risiko Kehamilan “4T” pada Ibu Hamil. *Indoneian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2), 120–127. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/ijm/article/download/SuppFile/96/27>
  14. Mumpuni, R. A., & Rohmawati, W. (2018). Hubungan Peranserta Kader dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester III dalam Kelas Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Delanggu Klaten. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.32536/jrki.v1i1.3>
  15. Oktavia, L. (2018). Kunjungan Antenatal Care Ditinjau dari Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 95–100. <https://doi.org/10.30604/jika.v3i1.95>
  16. Oktaviana, R. (2015). Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Kelurahan “ X ” Palembang. *Jurnal Ilmiah PSTCHE*, 9(1), 11–26.
  17. Ompusunggu, E. M., Siagian, I. E. ., & Umboh, J. M. . (2013). Perilaku Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 2009–2014. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.1157>
  18. Porawouw, R. (2016). Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 3(1), 1154.
  19. Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care ( ANC ) Ibu Hamil. *Majority*, 7(November), 72–76.
  20. Raharjo, Rahmawati dan Rahardjo, A. D. (2020). Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1–9.
  21. Rahmawati, A., & Wulandari, R. C. L. (2019). Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 148–152. <https://doi.org/10.31983/jkb.v9i2.5237>
  22. Refiani, D., Dewi, Y. I., & Utami, S. (2022). Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Antenatal Care saat Pandemi Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Health Information :*

- Jurnal Penelitian*, 13(2). <https://doi.org/10.36990/hijp.v13i2.272>
23. Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Umbara*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.24198/umbara.v5i1.28187>
24. Rufaridah, A. (2019). Pelaksanaan Antenatal Caree (ANC) 14 T pada Bidan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Menara Ilmu*, XIII(2), 1–12. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1006808>
25. Sandu, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
26. SETIARINI, D. A. (2022). Perilaku Ibu Hamil terhadap Pemeriksaan Kehamilan selama masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 54–64. <https://doi.org/10.35874/jib.v12i1.1026>
27. Sri Paryanti, Welas Haryati, H. (2017). Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 8, No.2. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Ketrampilan Melaksanakan Prosedur Tetap Isap Lendir / Suction Di Ruang Icu Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*, 8(2), 120–126. <http://www.jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/97>
28. Sugiono. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* Sugiono (2012) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.if dan R&D*.
29. Suskamdani, & Trapsilowati, W. (2017). *154657-ID-studi-kualitatif-pengetahuan-dan-peran-t.pdf*.
30. Zakiyatur, S., Husain, F., Arsi, A. A., & Artikel, I. (2017). *Perilaku kesehatan ibu hamil dalam pemilihan makanan di kecamatan pucakwangi kabupaten pati*. 6(2), 1–13.